

Original Research Paper

Optimalisasi Lingkungan untuk Mendukung Potensi Pengembangan Wisata Pantai di Desa Ketapang Raya Kecamatan Keruak, Lombok Timur

Zoul Fakar¹, Sofyan Hidayat², Nurul Hatika³, Didan Arya Ramadhan⁴, Fisha Shalsabila⁵, Miftahul Khairat⁶, Nina Nurraudatul Jannah⁷, Ghinayatul Amjad⁸, Muhammad Danial Ali Yafi⁹, Masita¹⁰, Baiq Serena Diva sabatani¹¹, Nanang Riadi¹², Abdul Syukur¹³

^{1,6,8}Fakultas Pertanian, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia

²Prodi Hubungan Internasional, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia

³Fakultas Teknologi Pangan dan Agroindustri, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia

⁴Fakultas Peternakan, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia

^{5,9}Fakultas Teknik, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia

⁷Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia

^{10,12}Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia

¹¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia

¹³ Program Studi Pendidikan Biologi, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia

<https://doi.org/10.29303/jpmipi.v3i2.1442>

Sitasi: Fakar, Z., Hidayat, S., Hatika, N., Ramadhan, D. A., Shalsabila, F., Khairat, M., Jannah, N. N., Amjad, G., Yafi, M. D. A., Masita., Sabatani, B. S. D., Riadi, N & Syukur, A. (2022). Optimalisasi Lingkungan untuk Mendukung Potensi Pengembangan Wisata Pantai di Desa Ketapang Raya Kecamatan Keruak, Lombok Timur. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 5(1).

Article history

Received: 11 Januari 2022

Revised: 11 Februari 2022

Accepted: 27 Februari 2022

*Corresponding Author: Zoul Fakar, Fakultas Pertanian, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia
Email: kknkeruak@gmail.com

Abstract: This Potensi desa yang ada di Desa Ketapang Raya cukup besar, salah satunya adalah destinasi wisata pantai Lungkak yang mulai mendapat perhatian dari para wisatawan yang banyak datang berkunjung, akan tetapi kurangnya kesadaran dan perhatian masyarakat akan kebersihan lingkungan sekitar dan juga penghijauan di area wisata pantai tersebut menjadi kendala dalam perkembangan destinasi wisata pantai di desa ini. ujuan dilakukan kegiatan ini adalah untuk membersihkan lingkungan sekitar dan perbaikan lingkungan guna melestarikan tempat wisata di pantai Lungkak Desa Ketapang Raya serta membangun kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Kegiatan pembersihan pantai ini berfokus disekitaran taman lungkak hingga pesisir pantai. Kegiatan ini dilaksanakan dengan melibatkan mahasiswa KKN dan masyarakat setempat serta mitra kerja seperti karang taruna dan pokdarwis. Kegiatan penanaman dilaksanakan pada minggu pertama di sekitar pesisir pantai, jenis yang ditanam merupakan jenis tanaman lokal setempat. Bibit diperoleh dari pihak BPDASL Pringgabaya. Luas areal tanam ± 10 are. Kegiatan penanaman melibatkan mahasiswa KKN dan masyarakat setempat. Hasil dari kegiatan menunjukkan bahwa masyarakat di area pantai maupun pengunjung masih memiliki kesadaran yang minim terkait pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan juga kurangnya dukungan pembuangan sampah dari pihak desa membuat mereka terkadang membuang sampah di laut atau membakarnya, namun masyarakat terlihat antusias saat adanya kegiatan penghijauan yaitu penanaman pohon.

Keywords: Desa Ketapang Raya; Lingkungan; Kebersihan; Pantai.

Pendahuluan

Desa ketapang raya merupakan hasil pemekaran dari Desa Tanjung Luar yang terletak di Kecamatan Keruak, Kabupaten Lombok Timur termasuk dalam daerah pesisir dengan potensi pengembangan wisata pantai (Pantai Lungkak). Sejak ditetapkan sebagai desa yang definitif secara de jure pada tahun 2010, pemerintah desa dan masyarakat telah mengembangkan pariwisata pesisir pantai dengan membuat spot foto, penyediaan berugak (gazebo), membuat warung-warung, serta menjual hasil tangkapan laut (Gustin et al., 2021)

Pantai menjadi salah satu objek wisata yang menarik untuk dikunjungi oleh wisatawan, selain itu wisatawan dapat menyaksikan secara langsung terbitnya matahari (sunrise). Di pantai Lungkak para wisatawan dapat berekreasi bersama keluarga atau teman untuk menikmati pemandangan, berenang, berswafoto, dan terdapat kedai – kedai yang menjual berbagai jenis makanan. Pantai Lungkak juga digunakan sebagai tempat transit ke beberapa tempat wisata seperti Gili Pasir, Gili Petelu, dan Pantai Pink atau Tangsi. Keunggulan lainnya yang dimiliki Desa Ketapang Raya adalah Hutan Mangrove atau disebut juga Hutan Bakau, memiliki potensi untuk dikembangkan karena fungsi dari Hutan Mangrove ini sebagai pelindung pantai dari abrasi air laut (Djaro et al., 2020).

Secara geografis Desa Ketapang Raya memiliki iklim tropis dan termasuk dalam daerah pesisir pantai serta terdapat 2 (dua) musim di desa ini, yaitu musim hujan dan musim kemarau. Musim kemarau di daerah ini biasanya lebih panjang dibandingkan dengan musim penghujannya yang dimulai pada bulan Mei – Desember. Masyarakat yang ada di Desa Ketapang Suku yang ada di Desa Ketapang Raya ini berasal dari Suku Mandar yang identik dengan pelaut yang membuat sebagian besar masyarakat bermata pencaharian sebagai nelayan (Idrus et al., 2018)

Pengembangan potensi-potensi wisata tersebut didukung oleh lembaga-lembaga desa yang menjadi pengarah masyarakat dan menjadi solusi permasalahan mendasar masyarakat berupa iklim yang panas dan kemiskinan masyarakat. (Gustin et al., 2021) Keunggulan dari potensi wisata yang ada di Desa Ketapang Raya tidak membuat desa ini tidak memiliki halangan atau permasalahan yang menghambat pariwisata desa. Permasalahan

pertama yang harus dihadapi adalah sampah, dimana masyarakat Desa Ketapang Raya tidak mempunyai Tempat Pembuangan Akhir (TPA) sehingga masyarakat membuang sampah sembarangan, membakar, dan menimbun sampah di sekitar pantai Lungkak. Banyaknya sampah yang ditemukan berserakan di daerah Pantai Lungkak akan mengganggu kenyamanan wisatawan yang datang. Dan permasalahan kedua adalah kondisi lingkungan sekitar pantai yang cukup panas terutama ketika musim kemarau karena kurangnya penghijauan di area pantai maupun lingkungan sekitar.

Terkait masalah-masalah yang muncul di lingkungan tersebut maka dari itu tujuan dilakukan kegiatan ini adalah membersihkan lingkungan sekitar dan perbaikan lingkungan guna melestarikan tempat wisata pantai Lungkak Desa Ketapang Raya serta membangun kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan.

Metode

A. Waktu dan Tempat

Proses kegiatan dilakukan selama KKN yaitu mulai dari tanggal 30 desember 2021– 21 januari 2022 untuk pembersihan pantai dan tanggal 6 - 8 januari 2022 untuk penanaman pohon yang berlokasi di Desa Ketapang Raya, Kecamatan Keruak, Kabupaten Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat.

B. Persiapan

Tahapan persiapan melalui program yang telah dilakukan oleh kelompok Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Ketapang Raya untuk pembersihan lingkungan diantaranya persiapan peralatan kebersihan dan persiapan untuk penanaman pohon diantaranya:

1. Persiapan ajir sebagai penanda pohon
2. Persiapan pembersihan area penanaman.
3. Persiapan pembuatan galian lubang

C. Alat dan Bahan

Alat dan bahan yang digunakan pada kegiatan pembersihan pantai yaitu, Karung, Parang, Sapu Pantai, Sekop dan motor roda tiga yang digunakan untuk mengangkut sampah. Adapun alat dan bahan yang digunakan pada kegiatan penanaman pohon yaitu, ajir, bibit pohon, cangkul, cepass, ember, gayung, linggis, sekop.

D. Program Kegiatan

1. Pembersihan pantai

Pembersihan pantai dilakukan di pusat pariwisata lungkak dan pantai yang dilakukan dari tanggal 30 desember 2021 sampai tanggal 21 januari 2022 dengan bekerja sama dengan masyarakat penjual yang ada pusat pariwisata lungkak.

2. Penanaman pohon

Penanaman pohon dilakukan pada tanggal 6 sampai 8 januri 2022 di arean pariwisata lungkak dan dusun pelebe sampai kedome dipinggir jalan dengan total bibit yang ditaman kurang lebih 360 bibit yang terdiri dari 50 biji terembesi, 100 jati putih, 100 kayu putih, 100 nangka dan 10 biji ketapang kencana yang ditaman di area taman lungkak.

3. Pengontrolan Bibit Pohon

Pengontrolan dikhususkan guna memastikan pohon yang ditanam tetap tumbuh bersama bantuan masyarakat desa untuk menciptakan lingkungan terbuka hijau

Hasil dan Pembahasan

1. Kegiatan Membersihkan Pantai Lungkak

Kebersihan merupakan upaya manusia untuk memelihara diri dan lingkungannya dari segala yang kotor dan keji dalam rangka mewujudkan dan melestarikan kehidupan yang sehat dan nyaman (Nazaruddin, 2014). Kebersihan adalah keadan dimana lingkungan terbebas dari kotoran termasuk di antaranya debu, sampah dan bau.

Kegiatan pembersihan pantai ini berfokus disekitaran taman lungkak hingga pesisir pantai. Pantai taman Lungkak sendiri merupakan pusat wisata desa Ketapang Raya, tepatnya berada di dusun lungkak selatan. Oleh karena itu mahasiswa KKN melaksanakan program pengoptimalisasian lingkungan didaerah tersebut karena selain menjadi pusat kegiatan para pengunjung yang berlibur, taman pantai lungkak ini sendiri memiliki permasalahan sampah yang cukup memprihatinkan.



Gambar 1. Sebelum pantai dibersihkan

Dalam kegiatan ini dilaksanakan dengan melibatkan mahasiswa KKN dan masyarakat setempat serta mitra kerja seperti karang taruna dan pokdarwis, dengan dukungan beberapa mitra kerja dan masyarakat kegiatan pembersihan pantai ini dapat dilaksanakan dengan lebih mudah dan optimal sehingga dapat mewujudkan lingkungan dan taman pantai lungkak yang bersih dan nyaman.

Adapun waktu yang telah ditetapkan untuk melaksanakan pembersihan pantai didalam program KKN Tematik 2021-2022, dimulai sejak diterimanya mahasiswa KKN di desa Ketapang Raya mulai tanggal 28 Desember 2021 hingga 21 januari 2022. Dengan waktu yang tergolong tidak sebentar diharapkan berfokus pada sepanjang pesisir pantai hingga taman lungkak guna menjaga lingkungan pantai dan wisata tetap dalam keadaan bersih dan nyaman

Dalam menjaga kebersihan lingkungan mahasiswa KKN 2021-2022 melakukan pembersihan dan pengurusan setiap bak sampah dan pengontrolan di pantai yang bertujuan untuk mengajak masyarakat peduli terhadap lingkungan guna menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat agar terhindar dari penyakit, terlebih bertujuan agar pusat kegiatan pariwisata taman pantai lungkak tetap terjaga dan diharapkan dapat memberi rasa nyaman bagi setiap wisatawan yang berkunjung ke Pantai Lungkak Desa Ketapang Raya.



Gambar 2. Setelah pembersihan pantai

1. Kegiatan Penanaman Pohon

Penanaman pohon menjadi salah satu program utama yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN Tematik 2021-2022, ditinjau dari keadaan pantai yang cukup panas diakibatkan oleh kurangnya tanaman atau pohon yang tumbuh disekitaran pantai maupun taman Lungkak sendiri. Keadaan ini sendiri menjadi permasalahan yang cukup serius karena dapat mengakibatkan kerusakan lingkungan terlebih ditambah dengan adanya kegiatan pariwisata dan factor alam sendiri yang tidak menutup kemungkinan terjadinya abrasi.

Kegiatan penanaman dilaksanakan pada minggu pertama di sekitar pesisir pantai, jenis yang ditanam merupakan jenis tanaman lokal setempat. Bibit diperoleh dari pihak BPDASL Pringgabaya. Luas areal tanam ± 10 are. Kegiatan penanaman melibatkan mahasiswa KKN dan masyarakat setempat. Pesisir pantai yang telah ditanami pepohonan diharapkan menjadi asri dan dapat menjadi destinasi wisata bagi masyarakat

Sebagai anggota masyarakat yang sangat peduli terhadap alam sekitar, maka salah satu cara, usaha, dan upaya yang bisa dilakukan untuk melestarikan alam sekitar adalah melakukan kegiatan penghijauan di mana salah satunya adalah dengan menanam pohon. Dalam Peraturan Pemerintah No. 76 Tahun 2008 tentang Rehabilitasi dan Reklamasi Hutan

Salah satu upaya penyelamatan lingkungan di Indonesia sebagai negara yang agraris melalui penghijauan. (Pratiwi, 2017). Kegiatan penanaman bibit merupakan salah satu program utama yang dilaksanakan dalam kegiatan KKN ini. Tujuan dari program ini adalah untuk menjadikan wilayah di pesisir pantai dan sekitarnya lebih asri dan dapat menjadi destinasi wisata bagi masyarakat.

Kegiatan penanaman serta persiapan dilaksanakan pada minggu pertama hari Kamis tanggal 6 Januari 2022 dan penanaman bibit kedua dilakukan hari Sabtu tanggal 8 Januari 2022 di pesisir pantai Lungkak, dusun Kedome, Pelebe, dan sekitarnya. Jenis tanaman yang digunakan merupakan jenis tanaman lokal setempat seperti bibit jati putih, ketapang kencana, trembesi, nangka, dan kayu putih. Bibit diperoleh dari pihak BPDASHL Moyosari Pringgabaya.



Gambar 3. Penanaman pohon

Setelah penanaman mahasiswa KKN 2021-2022 tetap melakukan monitoring serta evaluasi adpun tujuan dari monitoring ini sendiri adalah untuk melihat pertumbuhan dan perkembangan bibit yang telah ditanam apabila ada yang rusak atau mati dapat segera ditanam kembali.



Gambar 4. Monitoring pohon

Kesimpulan

Dari hasil kegiatan KKN Tematik 2021-2022 dapat disimpulkan bahwa pembersihan pantai dapat menjadi solusi terkait masalah sampah di area pusat

wisata desa Ketapang Raya yaitu pantai Lungkak dan penanaman pohon disepanjang jalan dari dusun pelebe sampai kedome dan sekitarnya menjadi solusi untuk membantu mencegah iklim yang panas di area wisata tersebut (KKN Tematik, 2021).. Pembersihan pantai dilakukan di pusat pariwisata lungkak tanggal 30 desember 2021 sampai tanggal 21 januari 2022 dan penanaman pohon dilakukan disepanjang jalan dari dusun pelebe sampai dengan dusun kedome yang mencapai \pm 360 bibit yang terdiri dari pohon jati putih, kayu putih, trembesi dan nangka. Penanaman dilakukan pada hari kamis tanggal 6 january 2022 sampai hari sabtu tanggal 8 januari 2022.

Lingkungan Di Kota Pekanbaru. No 2. Vol 1: Hal 1.

Pratiwi, D. A. 2017. Pemberdayaan Rw 12 dalam Kegiatan Penghijauan Di Kavling Mandiri Kelurahan Sei Pelunggut. *Minda Baharu*, 1(1), 25-32. <http://doi.org/10.33373/jmb.v1i1.1170>.

Daftar Pustaka

- Al Idrus, A., Syukur, A., & Zulkifli, L. (2018). The Perspective of Local Community's on Mangrove Resilience and Needs Conservation Along the Southern Coast of Lombok Island, Indonesia. *Proceedings of ICPS 2018*, 978-9.
- Djaro, M. R. C., Aprianto, R., Fani, O. W. A., Asmarini, S. D., Rinaryanto, I. T., & Syukur, A. (2021). Optimalisasi Pariwisata Dengan Memperbaharui Lingkungan Fisik Serta Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Melalui Media Promosi Guna Mengembangkan Ekonomi Desa Ketapang Raya, Kecamatan Keruak, Lombok Timur. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 4(3).
- Gustin, et al. 2021. Pengembangan Potensi Wisata untuk Meningkatkan Daya Tarik Wisatawan di Desa Kapatang Raya Kecamatan Keruak Kabupaten Lombok Timur. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*. 4(2) : 198-203
- Laporan KKN Tematik Universitas Mataram 2021-2022. Optimalisasi Lingkungan Untuk Mendukung Potensi Pengembangan Wisata Pantai Di Desa Ketapang Raya Kecamatan Keruak, kabupaten Lombok Timur.
- Nazaruddin. 2014. Analisis Perilaku Masyarakat Dalam Mnciptakan Kebersihan